

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Tarigan (2008:3) mengatakan bahwa, keterampilan menulis merupakan salah satu komponen dalam keterampilan berbahasa selain menyimak, berbicara dan membaca. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Latihan menulis adalah cara cepat untuk meningkatkan keterampilan menulis. Setiap keterampilan memerlukan praktik dan kerja nyata. Peranan teori pada akhirnya tidak lebih sekedar bekal dasar atau pemberi jalan agar keterampilan itu terwujud. Hal itu berlaku juga dalam mencapai keterampilan menulis. Menurut Susanto (2016:249) mengemukakan bahwa dengan menulis, siswa bisa menuangkan ide atau gagasan yang ada di pikiran siswa, menuangkan isi hati melalui bahasa tulisan sehingga dapat dibaca dan dipahami orang lain. Berkaitan dengan hal tersebut maka pengajaran menulis harus diperhatikan dengan baik oleh guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Diharapkan siswa dapat menulis dengan baik dan benar sesuai dengan tata bahasa dan tulisan yang dapat dimengerti orang lain.

Salah satu pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar yaitu menulis karangan narasi. Konteks pembelajaran bahasa Indonesia yang terjadi di Sekolah Dasar yang berada di kota Serang pada umumnya sangat bersifat teoritis dan monoton. Guru lebih banyak menekankan materi dari sisi pengetahuan (ingatan) dengan menggunakan metode ceramah. Sehingga siswa kurang tertarik terhadap pembelajaran menulis karangan narasi. Hal ini merupakan faktor kurang berhasilnya pembelajaran menulis

karangan narasi yang terjadi pada siswa kelas V Sekolah Dasar. Pembelajaran menulis karangan narasi yang berlangsung selama ini pun masih jauh dari harapan untuk mewujudkan pembelajaran bermakna yang mampu meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi. Pembelajaran yang ditemui adalah pembelajaran yang masih memfokuskan pada penyampaian materi, sehingga pembelajaran masih terpusat pada guru.

Kekurang berhasil tersebut disebabkan oleh beberapa hal. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan siswa diperoleh penjelasan bahwa siswa tidak begitu menyukai pembelajaran menulis karangan narasi. Menurut mereka pembelajaran menulis karangan narasi sangat sulit dipahami dan membosankan. Terkait dengan kemampuan menulis karangan narasi yang pernah mereka terima, siswa menuturkan bahwa pembelajaran yang sering dilaksanakan guru adalah dengan metode ceramah. Hal tersebut menyebabkan siswa kurang memiliki andil yang besar terhadap pembelajaran dan membuat siswa menjadi pasif. Hal senada diungkapkan oleh guru, beliau menuturkan bahwa rata-rata siswa memiliki kemampuan menulis karangan narasi yang masih rendah. Hal itu disebabkan ketidakmampuan siswa dalam memahami secara baik mengenai unsur intrinsik atau unsur pembangun dalam karangan narasi. Guru menilai para siswa pada umumnya belum mampu menulis karangan narasi dengan baik.

Dengan demikian upaya dalam mengembangkan bahan pembelajaran menjadi keharusan agar dapat memberikann solusi untuk mengatasi masalah-masalah yang ada. Pada dasarnya pengembangan bahan pembelajaran di Sekolah Dasar, bertujuan pada solusi terhadap permasalahan yang ada di lapangan. Guru sebagai fasilitator di arahkan agar dapat menyajikan bahan pembelajaran yang sesuai dengan minat siswa dalam pembelajaran, dengan begitu guru dituntut mendesain bahan pembelajaran yang menarik. Di gunakannya cerpen anak ini karena dalam

cerita-cerita yang ada pada antologi cerpen anak Balon Keinginan menyajikan cerita yang sesuai dengan dunia mereka. Atas dasar itu peneliti berharap dapat menumbuhkan minat dan memberikan kemudahan dalam memahami materi ajar tentang konsep menulis cerita atau bentuk karangan narasi.

Buku antologi cerita pendek anak balon keinginan karya Korrie Layun Rampan yang diterbitkan oleh Yrama Widya tahun 2014. Peneliti memilih buku tersebut secara acak dan mengingat pembahasan yang akan dilakukan oleh peneliti adalah unsur intrinsik, dalam buku cerita pendek anak tersebut terdapat unsur-unsur intrinsik kemudian peneliti akan menganalisis unsur intrinsik yang terkandung di dalam antologi cerita pendek anak Balon Keinginan. Setelah dianalisis, peneliti membuat bahan ajar menulis karangan narasi yang sesuai untuk guru dan siswa.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti akan menganalisis unsur intrinsik yang terkandung di dalam Antologi Cerita Pendek Anak Balon Keinginan karya Korrie Layun Rampan serta pemanfaatannya sebagai bahan ajar menulis karangan narasi di kelas V Sekolah Dasar. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul “Analisis Unsur Intrinsik dalam Antologi Cerita Pendek Anak Balon Keinginan Sebagai Bahan Ajar Menulis Karangan Narasi di Kelas V Sekolah Dasar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti menentukan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apa saja unsur intrinsik yang terkandung di dalam antologi cerita pendek anak Balon Keinginan?
2. Bagaimana bahan ajar menulis karangan narasi bagi siswa kelas V di Sekolah Dasar berdasarkan hasil analisis unsur intrinsik dalam antologi cerita pendek anak Balon Keinginan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas peneliti menentukan tujuannya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui unsur-unsur intrinsik yang terkandung di dalam antologi cerita pendek anak Balon Keinginan.
2. Untuk memperoleh bahan ajar menulis karangan narasi bagi siswa kelas V di Sekolah Dasar berdasarkan hasil analisis unsur intrinsik antologi cerita pendek anak Balon Keinginan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pembaca
 - Dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pembaca.
 - Penelitian ini dapat dijadikan bahan ajar menulis karangan narasi bagi siswa kelas V di Sekolah Dasar.
2. Bagi Peneliti

Penelitian ini bisa bermanfaat dan dapat di jadikan refrensi bagi peneliti selanjutnya.

E. Definisi Istilah

Berdasarkan judul penelitian “Analisis Unsur Intrinsik Pada Antologi Cerita Pendek Anak Balon Keinginan Sebagai Alternatif Bahan Ajar

Menulis Karangan Narasi di Kelas V Sekolah Dasar”, terdapat tiga definisi istilah dalam penelitian ini:

1. Istilah *analisis unsur- unsur intrinsik* dalam penelitian ini yaitu analisis yang dilakukan untuk menemukan dan mencari unsur-unsur intrinsik yang terkandung dalam *antologi cerita pendek anak Balon keinginan*
Unsur intrinsik disini antara lain:
 - a) Tema
 - b) Tokoh
 - c) Penokohan
 - d) Alur
 - e) Latar
 - f) Sudut pandang
 - g) Amanat
2. Istilah *Antologi cerita pendek anak Balon Keinginan* adalah kumpulan cerita pendek karya Korrie Layun Rampan yang berjudul sebagai berikut:
 - a. Mencoba Menjadi Anak Baik
 - b. Tangan-tangan yang Ringan
 - c. Anggi dan Si Putih
 - d. Irfan dan Burung Pelatuk
 - e. Relawan untuk Relawan
 - f. Toko Kue Persahabatan
 - g. Kaus Kaki Wimbo
3. Istilah *bahan ajar* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bahan ajar yang dibuat untuk pembelajaran menulis karangan narasi bagi siswa di kelas V Sekolah Dasar. Pembelajaran ini akan dibuat berdasarkan hasil analisis unsur intrinsik yang terdapat pada buku antologi cerita pendek anak Balon Keinginan.